



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENINGKATKAN ETOS KERJA KARYAWAN CV. KARYA JATI
MAKMUR JEPARA
TAHUN 2013**

**Oleh
BADRUN IMAM SANTOSA
NIM 200931228**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**



**PENERAPAN KONSELING BEHAVIORISTIK UNTUK
MENINGKATKAN ETOS KERJA KARYAWAN CV. KARYA JATI
MAKMUR JEPARA
TAHUN 2013**

**Diajukan Kepada Universitas Muria Kudus untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan dalam Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh
BADRUN IMAM SANTOSA
NIM 200931228**

**PROGAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2015**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

Bekerja adalah rahmat, maka bekerjalah dengan tulus penuh dengan syukur.

(Emha Ainun Najib : 2008)



Persembahan:

1. Bapak dan Ibu serta saudara saudara yang senantiasa memberikan dukungan do`a dan semangat
2. Teman-teman seperjuangan yang senantiasa menemani.
3. Almamater FKIP BK UMK

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Badrun Imam Santosa NIM 2009.31.228 ini telah diperiksa dan disetujui untuk diuji

Kudus, Desember 2015

Pembimbing I



Drs. H. Susilo Rahardjo, M.Pd
NIP.19560619198503 1 002

Pembimbing II



Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIS. 0610713020001027

Mengetahui
Program Studi Bimbingan dan Konseling
Ketua,




Dra. Sumarwiyah, M.Pd. Kons
NIS.0610713020001008

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh Badrun Imam Santosa (NIM : 2009-31-228) ini telah di pertahankan di depan Dewan penguji pada tanggal 3 Februari 2016 sebagai syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana pendidikan bimbingan dan konseling.

Kudus , Februari 2016

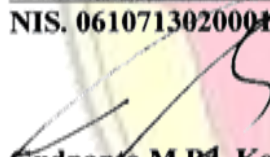
Dewan Penguji


Drs. Sunardi, M.Pd
NIP. 1921105 198303 1 004

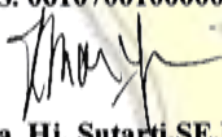
Ketua


Drs. Arista Kiswanto, M.Pd
NIS. 0610713020001027

Anggota


Gudnanto, M.Pd., Kons
NIS. 06107001000001242

Anggota


Dra. Hj. Sutarti, SE.MM
NIP. 19510420198203 2 001

Anggota

Mengetahui,
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan




Dr. Slamet Utomo, M. Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

ABSTRAK

Santosa, Badrun Imam. 2015. *Penerapan Bimbingan Konseling Behavior untuk Meningkatkan Etos Kerja Karyawan CV. Karya Jati Makmur Jepara.* Skripsi. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Dosen pembimbing: (i) Drs. H. Susilo Rahardjo, M.Pd (ii) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Kata Kunci: Behavioristik dan Etos Kerja

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana Penerapan Bimbingan Konseling Behavior untuk Meningkatkan Etos Kerja Karyawan CV. Karya Jati Makmur Jepara Tahun 2013?”

Konseling behavioristik biasanya berfokus pada tingkah laku yang tampak, cermat dan operasional dalam merumuskan tujuan konseling, mengembangkan prosedur perlakuan spesifik, dan penilaian obyektif terhadap tujuan konseling. Permasalahan rendahnya etos kerja pada karyawan, antara lain kurangnya komitmen karyawan terjadi dimana masih terdapat karyawan yang kurang disiplin, karyawan yang merasa terlalu nyaman berada di posisinya dan tidak merasa adanya alternatif pekerjaan lain selain di perusahaan ini, sehingga menimbulkan kurangnya rasa ingin memberikan kontribusi yang lebih terhadap perusahaan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif studi kasus, subjek dalam penelitian yaitu dua karyawan yang memiliki permasalahan dalam etos kerja yang rendah. Metode pengumpulan data yang digunakan antara lain: wawancara, observasi, dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis induktif, dan cara menganalisa data dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari proses pengumpulan data, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan menginterpretasikan.

Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan faktor permasalahan klien I MBD: 1. Klien merasa penghasilan dari tukang kayu tidak cukup untuk kebutuhan sehari-hari dan 2. Berpindah bidang pekerjaan dari bertani menjadi tukang kayu. Setelah melaksanakan tiga kali proses konseling dengan klien MBD, konselor mengamati perubahan tingkah laku MBD dengan mengadakan wawancara dengan teman kerja klien dan pemimpin perusahaan pasca konseling dilaksanakan. Ternyata klien MBD telah menunjukkan perubahan tingkah laku yang baik di tempat kerjanya, hal tersebut ditunjukkan dengan sikap yang baik yaitu sudah mau bergaul dengan teman dan bosnya, Klien mulai dapat beradaptasi dengan lingkungan dengan baik, menjadi lebih disiplin, memiliki alternatif dan inisiatif, lebih berkontribusi terhadap perusahaan, dapat lebih suka bidang kerja yang ditekuninya, lebih semangat serta kemauan MBD untuk menekuni pekerjaan secara utuh. Klien II KMRDN: 1. Tidak mampu mengutarakan keinginan kepada pemilik perusahaan. 2. Semangat kerja yang berkurang. Setelah melaksanakan tiga kali proses konseling menggunakan pendekatan *asertif* terhadap klien KMRDN, didapatkan keterangan bahwa penyebab klien KMRDN yang memiliki permasalahan terkait etos kerja yang kurang diakibatkan keinginan klien untuk mengatakan keinginannya naik gaji tetapi selalu tidak ada keberanian dalam diri

KMRDN untuk mengatakanya. Setelah peneliti menerapkan konseling behavioristik teknik *asertif* peneliti mendapatkan perubahan dalam diri KMRDN, KMRDN memiliki semangat yang tinggi dalam bekerja, karena setelah mendapatkan latihan *asertif* KMRDN menjadi memiliki keberanian dalam mengatakan keinginannya, dan pemilik perusahaan berjanji akan menaikkan gaji KMRDN apabila KMRDN dapat menyelesaikan pesanan mebel dengan tepat waktu.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, peneliti menyampaikan saran sebagai berikut: 1. CV. Karya Jati Makmur: Hendaknya memberikan perhatian khusus terhadap karyawan dan menjalin komunikasi yang baik kepada karyawan, agar pemilik perusahaan mengetahui permasalahan yang dialami karyawan dan dapat menentukan kebijakan untuk para karyawan. 2. Karyawan: Dengan diterapkannya layanan konseling behavioristik untuk meningkatkan etos kerja karyawan, diharapkan karyawan Karya Jati Makmur Jepara dapat bersemangat dalam bekerja, serta mengindahkan masalah yang terjadi di rumah dan dapat bekerja dengan sepenuh hati. 3. Konselor: Hendaknya konselor dapat lebih banyak memprogramkan layanan individual untuk membentuk etos kerja dan memotivasi karyawan agar memanfaatkan layanan individual sebagai tempat untuk mengembangkan pemahaman diri dan potensi diri. 4. Penelitian selanjutnya: Diharapkan peneliti berikutnya dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai dasar dalam mengembangkan penelitian yang selanjutnya dengan memperluas aspek kajian penelitian dan mempergunakan hasil penelitian sebagai tambahan pengetahuan serta referensi terutama yang berkaitan dengan etos kerja melalui layanan konseling individual dengan pendekatan behavioristik.



ABSTRACT

Santosa, Badrun Imam. 2015. *Application of Behavior Counseling for Improving Employee Work Ethic CV. Jati Karya Makmur Jepara.*
Essay. Faculty of Teacher and Education. Lecturer Adviser: (i) Drs. H. Susilo Rahardjo, M.Pd (ii) Drs. Arista Kiswanto, M.Pd.

Key Word: Work Ethic and Behavior

Formulation of the problem in this research is "How Application Behavior Counseling for Improving Employee Work Ethic CV. Jati Karya Makmur Jepara in 2013?"

Behavioristik counseling typically focuses on behavior that appears, carefully and operational in formulating the goals of counseling, developing a specific treatment procedure, and objective assessment of the purpose of counseling. Problems of poor work ethic of employees, among others, lack of employee commitment occurs where there are employees who lack discipline, employees who feel too comfortable in his position and did not feel any employment alternative other than in this company, resulting in a lack of curiosity contribute more against the company.

This research is a qualitative research case study, the subjects in the study of the two employees who have problems in low work ethic. Data collection methods used include: interviews, observation, documentation. Data analysis using inductive analysis, and how to analyze the data in this study is carried out systematically from the data collection process, classify, describe and interpret.

Based on the results of the study concluded factor client problems DI MBD: 1. Client feel earnings of carpenters is not enough for their daily needs and 2. Switching occupations of farming to be a carpenter. After carrying out three times the counseling process with clients MBD, counselors observe changes in behavior tingakah MBD by conducting interviews with clients and coworkers corporate leaders held post-test counseling. It turns out the client MBD has shown changes in behavior both at work, it is shown with a good attitude that is already going to hang out with friends and his boss, clients can begin to adapt to the environment well, becoming more disciplined, have alternatives and initiatives, to contribute against the company, may prefer occupations practiced, more spirit and willingness MBD to pursue work as a whole. Clients II KMRDN: 1. Not being able to express the desire to the owner of the company. 2. Morale is reduced. After carrying out three times a counseling process using assertive approach to clients KMRDN, obtained information that causes KMRDN clients who have problems related to lack of work ethic caused the client's desire to tell her desire for a raise, but always there is no courage in themselves KMRDN. After the researchers applied counseling behavioristik techniques assertive researchers found changes in KMRDN, KMRDN have high morale in the work, because after getting assertiveness training KMRDN be to have the courage to say desire, and the owner of the company promised to raise the salaries KMRDN if KMRDN can complete the order furniture with on time.

Based on these results, researchers submit suggestions as follows: 1. CV. Jati Karya Makmur: It should give special attention to employees and establish good communication to employees, so that employers know the problems experienced employees and can determine the policy to employees. 2. Employees: With the implementation of counseling services behavioristik to improve employee work ethic, employees are expected to work Jati Makmur Jepara can be excited in the work, and heed the problems that occur in the home and can work with a vengeance. 3. Counselors: Should the counselor can be more programs for individual services to form a work ethic and motivate employees to take advantage of individual services as a place to develop self-understanding and self-potential. 4. Subsequent research: It is expected that future researchers can use these results as a basis to develop the research further by extending aspects of research studies and use the results as additional knowledge and references, especially with regard to the work ethic through individual counseling services with a behavioristic approach.



PRAKATA

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan YME yang telah memberikan rahmatNya, sehingga penyusunan skripsi yang berjudul “Penerapan Bimbingan Konseling Behavior untuk Meningkatkan Etos Kerja Karyawan CV. Karya Jati Makmur Jepara” dapat diselesaikan. Tujuan penyusunan skripsi ini adalah untuk memenuhi sebagai persyaratan guna mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan. Pada penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, pengarahan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Drs. Slamet Utomo, M.Pd, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. Ketua Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah banyak membantu kelancaran untuk mengadakan penelitian
3. Drs. H.Susilo Rahardjo, M.Pd. Dosen Pembimbing I yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini.
4. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd., Dosen Pembimbing II yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran serta dorongan sehingga tersusun skripsi ini

5. Bapak dan Ibu Dosen Pengampu Progam Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang membimbing penulis selama kuliah dan memberikan bekal pengetahuan sebelum skripsi.
6. Ali Mashar, S.E pemilik CV. Karya Jati Makmur yang telah membantu kelancaran dan memberikan izin dalam penelitian ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah mendorong dan memberikan bantuan sehingga dapat tersusun skripsi ini.

Penulis berharap semoga amal kebaikan Bapak/Ibu mendapat imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam skripsi ini, masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan.

Kudus, Desember 2015

Penyusun

Badrun Imam Santosa

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
LOGO	ii
JUDUL	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING	v
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR GRAFIK	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	5
1.4 Kegunaan Penelitian	5
1.5 Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.6 Definisi Operasional	7
 BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS TINDAKAN	 10
2.1 Kajian Pustaka	10
2.1.1 Percaya diri dalam belajar	10
2.1.1.1 Pengertian Percaya Diri.....	10
2.1.1.2 Pengertian Belajar	11
2.1.1.3 Ciri-ciri Orang Yang Percaya Diri	13
2.1.1.4 Ciri-ciri dan Faktor-faktor Orang Yang Tidak	

Percaya Diri	15
2.1.1.5 Cara Membangun Rasa Percaya Diri	17
2.1.2 Bimbingan Kelompok	18
2.1.2.1 Pengertian Bimbingan Kelompok	18
2.1.2.2 Tujuan Bimbingan Kelompok	20
2.1.2.3 Manfaat Layanan Bimbingan Kelompok	22
2.1.2.4 Fungsi Bimbingan Kelompok	23
2.1.2.5 Asas-Asas Layanan Bimbingan Kelompok	24
2.1.2.6 Materi Bimbingan Kelompok	30
2.1.2.7 Teknik Bimbingan Kelompok	31
2.1.2.8 Tahapan Bimbingan Kelompok	34
2.1.2.9 Beberapa Catatan Penting Yang Harus Diperhatikan Dalam Layanan Bimbingan Kelompok	38
2.1.3 Teknik <i>Role Playing</i>	39
2.1.3.1 Pengertian <i>Role Playing</i>	39
2.1.3.2 Tujuan Teknik <i>Role Playing</i>	41
2.1.3.3 Langkah-Langkah <i>Role Playing</i>	42
2.2 Meningkatkan Percaya Diri Dalam Belajar Melalui layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik <i>Role Playing</i>	44
2.3 Kajian Penelitian Relevan	45
2.4 Kerangka Berpikir	49
2.5 Hipotesis Tindakan	51
BAB III METODE PENELITIAN	53
3.1 Setting dan Karakteristik Subjek Penelitian	53
3.1.1 Setting Penelitian	53

3.1.2 Karakteristik Subjek Penelitian.....	54
3.2 Variabel Penelitian.....	55
3.2.1 Variabel Bebas	56
3.2.2 Variabel Terikat	56
3.3 Rancangan Penelitian.....	56
3.3.1 Siklus I	58
3.3.2 Siklus II.....	60
3.4 Teknik Pengumpulan Data.....	62
3.4.1 Observasi.....	62
3.4.2 Wawancara.....	65
3.6 Analisis Data.....	78
3.7 Indikator Keberhasilan.....	80
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	83
4.1 Hasil Penelitian.....	83
4.2 Siklus I.....	86
4.3 Siklus II.....	112
BAB V PEMBAHASAN	141
5.1 Pembahasan Hasil Penelitian Pra Siklus	141
5.2 Pembahasan Hasil Siklus I	142
5.3 Pembahasan Hasil Siklus II	147

BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	153
6.1 Simpulan.....	150
6.2 Saran	151
DAFTAR PUSTAKA	156
LAMPIRAN-LAMPIRAN	159



DAFTAR TABEL

Tabel

3.1	Rencana Jadwal Penelitian.....	54
3. 2	Subjek Penelitian	55
3.3.1	Perencanaan Pelaksanaan Setiap Siklus.....	61
3.5.1.2	Pedoman Observasi Peneliti Terhadap Siswa.....	70
3.5.1.3	Kriteria Penskoran Observasi Terhadap Siswa.....	71
3.5.1.4	Pedoman Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti	73
3.5.1.5	Kriteria Penskoran Observasi Peneliti Oleh Kolaborator	75
3.5.2.2	Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Kolaborator (Guru Wali Kelas).....	76
3.5.2.3	Pedoman Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK.....	77
4.1	Hasil Observasi Peneliti terhadap Siswa Tentang Percaya Diri Dalam Belajar Pra Tindakan.....	84
4.2	Hasil Observasi Indikator Peneliti Terhadap Percaya Diri Dalam Belajar Pra Tindakan.....	86
4.3	Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Layanan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan I, II, III	100
4.4	Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dalam Belajar Siklus I.....	104
4.5	Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Dalam Belajar Siklus I Pertemuan I	106
4.6	Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Dalam Belajar Siklus I Pertemuan II	106
4.7	Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Dalam Belajar Siklus I Pertemuan III.....	106
4.8	Diagnosis Kelemahan dan Rencana Tindakan Perbaikan Aktivitas	

Peneliti oleh Kolaborator Siklus I.....	109
4.9 Diagnosis Kelemahan dan Rencana Tindakan Perbaikan Aktivitas Siswa oleh Peneliti Siklus I	110
4.10 Pelaksanaan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik <i>Role Playing</i> pada Siklus II	112
4.11 Hasil Rekapitulasi Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Pada Layanan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan I, II, III	126
4.12 Hasil Rekapitulasi Observasi Peneliti Terhadap Siswa Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dalam Belajar Siklus II	129
4.13 Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Dalam Belajar Siklus II Pertemuan I	131
4.14 Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Dalam Belajar Siklus II Pertemuan II.....	131
4.15 Rekapitulasi Hasil Observasi Percaya Diri Dalam Belajar Siklus II Pertemuan III	131
4.16 Diagnosis Aktivitas Peneliti oleh Kolabolator Siklus II.....	134
4.17 Diagnosis Aktivitas Siswa oleh Peneliti Siklus II	135
4.18 Perbandingan Hasil Observasi Terhadap Peneliti	136
4.19 Percaya Diri Dalam Belajar Pada Tiap Siklus.....	137

DAFTAR GAMBAR

Gambar	
2.1 Kerangka Berpikir.....	51
3.1 Siklus PTBK	57



DAFTAR GRAFIK

Grafik

4.1. Hasil Observasi Kondisi Awal Siswa Pra Tindakan	85
4.2 Persentase Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Siklus I.....	103
4.3 Persentase Hasil Rekapitulasi Observasi Peneliti terhadap Siswa Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dalam Belajar Siklus I	105
4.4 Persentase Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Siklus II	128
4.5 Presentase Rekapitulasi Observasi Peneliti Terhadap Siswa Untuk Meningkatkan Percaya Diri Dalam Belajar Siklus II	130
4.6 Peningkatan Aktivitas Peneliti Pada Setiap Pertemuan Dan Setiap Siklus	137
4.7 Percaya Diri Dalam Belajar Pada Tiap Siklus.....	138
4.8 Perbandingan Aktivitas Peneliti dan Percaya Diri Dalam Belajar	138



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	
1. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Wali Kelas	159
2. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Guru BK	161
3. Tabel 4.1 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Kondisi Siswa Pra Siklus ..	163
4. RPL, Materi, Resume dan Laporan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan I	165
5. Tabel 4.4 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus I Pertemuan I	177
6. RPL, Materi, Resume dan Laporan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan II	179
7. Tabel 4.4 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus I Pertemuan II	190
8. RPL, Materi, Resume dan Laporan Bimbingan Kelompok Siklus I Pertemuan III	192
9. Tabel 4.4 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus I Pertemuan III	205
10. Tabel 4.3 Hasil Observasi Kolabolator Terhadap Peneliti Pada Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok dengan Tenik <i>Role Playing</i> Siklus I Pertemuan I,II, III	207
11. Dokumentasi Bimbingan Kelompok Siklus I	209
12. RPL, Materi, Resume dan Laporan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan I	210
13. Tabel 4.12 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan I	224
14. RPL, Materi, Resume dan Laporan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan II	226
15. Tabel 4.12 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan II	240

16. RPL, Materi, Resume dan Laporan Bimbingan Kelompok Siklus II Pertemuan III	242
17. Tabel 4.12 Hasil Observasi Peneliti Terhadap Siswa Siklus II Pertemuan III.....	254
18. Tabel 4.11 Hasil Observasi Kolaborator Terhadap Peneliti Pada Pelaksanaan layanan Bimbingan Kelompok dengan Teknik <i>Role Playing</i> Siklus II Pertemuan I,II, III.....	256
19. Dokumentasi Bimbingan Kelompok Siklus II.....	258

